

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji yaitu mengenai Kesesuaian Laporan Keuangan LAZISMU dengan PSAK 109 pada LAZISMU Kabupaten Lumajang Tahun 2020, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

3.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu laporan Keuangan LAZISMU Kabupaten Lumajang. Alamat kantor LAZISMU Kabupaten Lumajang yang bertempat di GEDUNG DAKWAH MUHAMMADIYAH, Jalan : Brantas. NO. 36 Kelurahan : Jogoyudan, Kota Lumajang, Kabupaten Lumajang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Adapun Jenis data dalam penelitian ini yaitu, jenis data primer. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012:139). Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui tanya jawab (wawancara), jejak dan lain - lain (Suharsimi Arikunto, 2010). Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara yaitu peneliti datang langsung ke kantor LAZISMU Kabupaten Lumajang dan melakukan wawancara dengan Kepala Kantor dan Staff

Keuangan LAZISMU Kabupaten Lumajang.

3.3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu Internal yaitu Laporan Keuangan LAZISMU Kabupaten Lumajang.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi yaitu kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, editor, perusahaan, peristiwa, segala sesuatu yang menarik untuk diamati atau diteliti (GharitaChandrarin, 2017:125). Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2016:80).

Populasi berisikan campuran dari semua elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa dan menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai keseluruhan penelitian. Berdasarkan pengertian populasi diatas maka populasi pada penelitian ini yaitu laporan keuangan zakat infak sedekah yang berada di LAZISMU Kabupaten Lumajang berdasarkan PSAK 109. Obyek yang diteliti yaitu Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah yang kegiatannya utamanya yaitu pengelolaan dana zakat infaq sedekah.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Mandiri, variabel mandiri yaitu variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen (Sugiyono, 2012). Jadi identifikasi variabel pada penelitian ini yaitu :

Variabel Mandiri: PSAK 109

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sebuah prosedur yang sistematis dan Standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah yang ingin diselesaikan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan sistematis atau urut dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab, masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dalam interview selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu berkedudukan sebagai pencari informasi, sedangkan pihak yang berperan juga dalam wawancara sebagai pemberi informasi. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas, sehingga hasil wawancara tersebut lebih jelas hasilnya.

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan formal, pertanyaan yang diajukan fokus pada laporan keuangan LAZISMU. Pembicaraan dimulai dari segi umum

menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang sudah ditulis kepada subyek menuju fokus penelitian. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data, pihak sebagai fokus wawancara yaitu Kepala Kantor dan Staff Keuangan LAZISMU Kabupaten Lumajang.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara “peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya.

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan mengelola zakat, infak, sedekah dalam LAZISMU Kabupaten Lumajang. Selain itu juga untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, pembagian kerja (*job discription*), data muzakki dan mustahik LAZISMU Kabupaten Lumajang serta data penerimaan dan penyaluran dana zakat dalam proses pengelolaan zakat, infak, sedekah terutama dalam pelaporan Keuangan PSAK 109 di LAZISMU Kabupaten Lumajang.

Dalam penelitian ini peneliti melihat data laporan keuangan LAZISMU yaitu:

1. Laporan posisi keuangan (Neraca)
2. Laporan perubahan dana
3. Laporan perubahan aset kelolaan
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Adapun langkah-langkah perolehan data yaitu sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data hasil wawancara dokumentasi (laporan keuangan LAZISMU Kabupaten Lumajang).
- b. Mencocokkan hasil wawancara dengan dokumen yang diperoleh.
- c. Bagaimana akuntansi zakat infaq, sedekah dalam penyajian laporan keuangan LAZISMU Kabupaten Lumajang serta mengetahui hasil analisisnya berdasarkan data yang diperoleh.
- d. Melihat sesuai tidaknya PSAK No. 109 dengan penerapan akuntansi zakat infaq, sedekah yang diterapkan LAZISMU Kabupaten Lumajang.
- e. Menarik kesimpulan.

3.7 Teknik Analisis Data

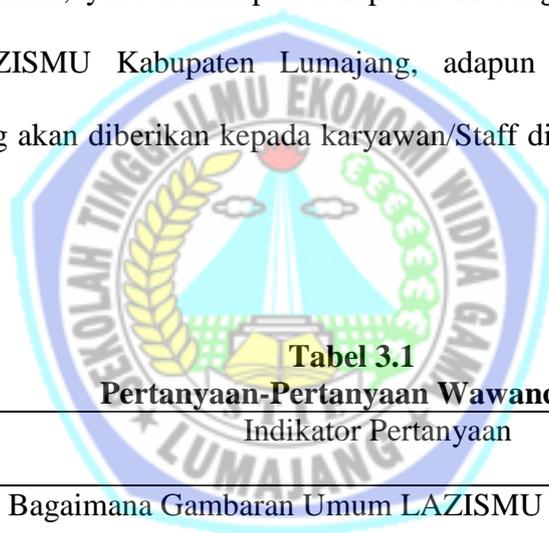
Adapun langkah analisis data yang peneliti lakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi.

1. Dalam proses reduksi data, bahan - bahan yang sudah terkumpul lalu dianalisis, disusun secara sistematis dan ditonjolkan pokok - pokok permasalahannya atau mengumpulkan data yang dianggap penting. Reduksi data merupakan usaha penyederhanaan temuan data dengan cara pengambilan inti data hingga ditemukan kesimpulan permasalahannya. Dalam hal ini peneliti menonjolkan pokok permasalahan pada pelaporan Keuangan PSAK 109.
2. Penyajian data dilakukan karena data yang terkumpul bermacam - macam (bervariasi) sehingga sulit menarik kesimpulan. Untuk mengantisipasi hal ini bisa dilakukan engan cara membuat tipologi, matriks dan sebagainya

sehingga semua data yang begitu banyak itu bisa dipetakan (dipilah) dengan jelas.

3. Data yang sudah difokuskan dan dipolakan akan disusun secara sistematis untuk disimpulkan sehingga makna data bisa ditemukan. Agar kesimpulan lebih mendalam dan akurat, maka data yang baru bisa digunakan sehingga hasil penelitian diharapkan akan lebih *qualified* dan sempurna.

Melalui tiga tahapan kerja itu peneliti ingin mengungkap secara jelas permasalahan pokok, yaitu Penerapan Pelaporan Keuangan berdasarkan PSAK 109 pada LAZISMU Kabupaten Lumajang, adapun Pertanyaan-pertanyaan wawancara yang akan diberikan kepada karyawan/Staff di LAZISMU Kabupaten Lumajang.



Tabel 3.1
Pertanyaan-Pertanyaan Wawancara
Indikator Pertanyaan

1	Bagaimana Gambaran Umum LAZISMU Kabupaten Lumajang ?
2	Bagaimana perkembangan LAZISMU di Kabupaten Lumajang dan apa Visi Misi dari LAZISMU Kabupaten Lumajang ?
3	Bagaimana Struktur Organisasi dan apa saja Tugas dan Wewenangnya ?
4	Bagaimana Penyajian Laporan LAZISMU Kabupaten Lumajang ?
5	Bagaimana Transparansi Laporan Keuangan LAZISMU Kabupaten Lumajang ?

Sumber: data diolah 2021